

**MODEL PENINGKATAN KOMPETENSI  
KEWIRAUSAHAAN PELAKU USAHA MIKRO  
DAN KECIL: SEBUAH KAJIAN DI KABUPATEN BOGOR**



**WARCITO**  
NIM; 7647157966

Disertasi yang Ditulis Dalam Memenuhi Sebagian Persyaratan  
Untuk Mendapatkan Gelar Doktor

**PROGRAM PASCASARJANA  
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA  
2022**

# Model Increasing the Entrepreneurial Competence of Micro and Small Business Actors: A Study In Bogor District

Warcito

## ABSTRACT

*Business empowerment according to Law Number 20 of 2008 concerning Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs) is an effort made by the government, regional governments, business world, and the community in a synergistic manner in fostering a business climate, developing businesses so that they are able to grow and develop. be a business. strong and independent. In addition, Law Number 11 of 2020 concerning Employment Creation related to MSMEs is to ensure the protection and empowerment of cooperatives and MSMEs related to digitalization by providing incentives to human resources, budgets, facilities and infrastructure.*

*The general objective of this study is to find a conceptual model for increasing the entrepreneurial competence of micro and small business actors in Bogor Regency with the following specific objectives: (1) Describe the program to increase the entrepreneurial competence of micro and small business actors in Bogor Regency. Bogor Regency; (2) Evaluating the program to increase the entrepreneurial competence of micro and small business actors in Bogor Regency; and (3) formulating a program strategy to increase the entrepreneurial competence of micro and small business actors in Bogor Regency. This research uses a descriptive qualitative case study approach with the key informants being the Head of the SME Cooperatives Office in Bogor Regency, the Head of the Small Business Empowerment Section, the Head of the Entrepreneurship Development Section and the Micro Business Actors Informants who have participated. in the micro-enterprise empowerment program in Bogor Regency. Data collection methods include interviews, observations and documentation studies to check the validity of the data by using triangulation techniques. Data processing is carried out using the CIPP model evaluation approach and SWOT analysis.*

*The results showed that 1) the program to increase the entrepreneurial competence of micro and small business actors was carried out related to business data collection, coaching through new entrepreneur training, micro and small business consulting clinics, technical competency training and strengthening institutions or corporations of micro and small businesses. 2) Program evaluation based on the CIPP Model (Context, Input, Process, and Product) obtained the dimensions of the program context that need to be improved on business goals related to the business scope, the Input dimension needs to be improved on the condition of human resources, both program managers and program participant recruitment. Dimensions of the process of improving the program curriculum and product dimensions of improving business performance are not yet optimal. The priority of the strategy based on the SWOT analysis is to maintain and increase the commitment and motivation of the Program Manager's HR to be able to provide assistance to micro and small business actors. 2) Program evaluation based on the CIPP Model (Context, Input, Process, and Product) obtained a) context dimensions, programs that need to be improved on program targets related to business scope; b) The input dimension needs to be improved on the condition of human resources, both program managers and program participant recruitment; c) the dimension of the process, related to the improvement of the program curriculum; and d) product dimensions related to improving the business performance of micro and small business actors. 3) Strategy formulation based on the results of the CIPP model evaluation is carried out using a qualitative SWOT matrix approach. The priority of the strategy obtained is to maintain and increase the commitment and motivation of the Program Manager's HR to be able to provide assistance to micro and small business actors. The novelty in this study is related to the model of increasing the entrepreneurial competence of micro and small business actors with a qualitative CIPP and SWOT evaluation model approach.*

*Keywords: Entrepreneurial competence, strategy, SWOT, CIPP Model*

## ABSTRAK

Pemberdayaan usaha, menurut Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) adalah upaya yang dilakukan pemerintah, pemerintah daerah, dunia usaha dan masyarakat secara sinergi dalam penumbuhan iklim usaha, pengembangan usaha sehingga mampu tumbuh dan berkembang menjadi usaha yang tangguh dan mandiri. Selain itu, Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja terkait UMKM adalah untuk memastikan perlindungan dan pemberdayaan koperasi dan UMKM terkait digitalisasi dengan memberikan insentif kepada sumber daya manusia, anggaran, sarana dan prasarana.

Tujuan umum dalam penelitian ini adalah menemukan model konseptual peningkatan kompetensi kewirausahaan pelaku usaha mikro dan kecil di Kabupaten Bogor dengan tujuan khusus sebagai berikut: (1) Mendiskripsikan program peningkatan kompetensi kewirausahaan pelaku usaha mikro dan kecil di Kabupaten Bogor; (2) Mengevaluasi program peningkatan kompetensi kewirausahaan pelaku usaha mikro dan kecil di Kabupaten Bogor; dan (3) Menyusun strategi program peningkatan kompetensi kewirausahaan pelaku usaha mikro dan kecil di Kabupaten Bogor. Penelitian ini menggunakan pendekatan studi kasus deskriptif kualitatif dengan informan kunci adalah Kepala Dinas Koperasi UKM Kabupaten Bogor, Kepala Bagian Pemberdayaan Usaha Mikro, Kepala Seksi Pengembangan Kewirausahaan dan Informan Pelaku Usaha Mikro yang telah mengikuti program pemberdayaan usaha mikro di Kabupaten Bogor. Metode pengumpulan data meliputi wawancara, observasi dan studi dokumentasi untuk mengecek keabsahan data dengan menggunakan teknik triangulasi. Pengolahan data dilakukan dengan menggunakan pendekatan evaluasi model CIPP dan analisis SWOT Kualitatif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa 1) program peningkatan kompetensi kewirausahaan pelaku usaha mikro dan kecil dilakukan terkait pendataan usaha, pembinaan melalui pelatihan wirausaha baru, klinik konsultasi usaha mikro dan kecil, pelatihan kompetensi teknis dan penguatan kelembagaan atau korporasi usaha mikro dan kecil; 2) Evaluasi program berdasarkan Model CIPP (Context, Input, Process, dan Product) diperoleh a) dimensi konteks, program yang perlu ditingkatkan pada sasaran program terkait dengan ruang lingkup usaha; b) dimensi Input perlu ditingkatkan pada kondisi manusia sumber daya, baik pengelola program maupun rekrutmen peserta program; c) dimensi proses, terkait dengan penyempurnaan kurikulum program; dan d) dimensi produk terkait dengan peningkatan kinerja usaha pelaku usaha mikro dan kecil. 3) Perumusan strategi berdasarkan hasil evaluasi model CIPP dilakukan dengan pendekatan matriks SWOT kualitatif. Prioritas strategi yang diperoleh berdasarkan pendekatan matriks SWOT kualitatif adalah menjaga dan meningkatkan komitmen dan motivasi SDM Pengelola Program untuk dapat memberikan pendampingan kepada pelaku usaha mikro dan kecil. Kebaruan dalam penelitian ini terkait model peningkatan kompetensi kewirausahaan pelaku usaha mikro dan kecil dengan pendekatan evaluasi model CIPP dan SWOT kualitatif.

Kata kunci: Kompetensi kewirausahaan, strategi, SWOT, Model CIPP

## RINGKASAN

### Pendahuluan

Pemberdayaan usaha mikro dan kecil memiliki arti yang strategis baik dalam penanggulangan kemiskinan maupun penyerapan tenaga kerja. Pemberdayaan ini terkait langsung dengan *human capital*. *Human capital* dimaknai sebagai perspektif orientasi produksi, yaitu sebuah investasi yang dilakukan manusia dalam meningkatkan produktivitas. Faktor modal sumberdaya manusia sangat berpengaruh bagi usaha mikro dan kecil dalam memotivasi diri untuk berkembang dan memiliki jaringan bisnis yang dapat bekerjasama dengan perusahaan lain sehingga terjadi adopsi inovasi. Selain itu, kewirausahaan harus dikembangkan sebagai modal agar pelaku usaha mandiri dan berhasil dalam usahanya. Pengembangan sumber daya manusia menjadi salah satu kunci dalam menjawab permasalahan ini karena pada era ini dibutuhkan pelaku usaha yang kreatif dan inovatif agar mampu bertahan dan bersaing.

Undang-Undang No. 20 tahun 2008 tentang UMKM dan Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja yang disahkan pada tanggal 2 November 2020 menjadi rujukan dan payung hukum dalam pemberdayaan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Indonesia. Tujuan dari UU Cipta Kerja terkait UMKM adalah untuk memastikan perlindungan dan pemberdayaan koperasi dan UMKM. Untuk itu, berdasarkan ruang lingkup yang diatur dalam Pasal 4 huruf C ditujukan sebagai kebijakan strategis di bidang penciptaan lapangan kerja, perlindungan dan pengembangan, pemberdayaan koperasi dan UMKM, juga membawa perubahan terkait digitalisasi, di mana penyelenggara negara, pusat dan daerah dituntut untuk menyelenggarakan sistem pendataan dan informasi UMKM yang terintegrasi. Selain itu, pemerintah juga dituntut untuk melakukan digitalisasi dengan memberikan insentif kepada sumber daya manusia, anggaran, sarana dan prasarana. Hal ini dimaksudkan untuk memenuhi pencapaian SDGs.

Dengan diterbitkannya UU Cipta Kerja, pelaku UMKM tidak hanya dilindungi secara hukum namun pemerintah turut bertanggung jawab dalam memberikan pendataan UMKM secara terintegrasi digital, serta menyediakan fasilitas sumber daya sesuai kebutuhan pelaku UMKM, memberikan kemudahan Perizinan Berusaha (NIB) kepada para pelaku usaha melalui Sistem Online Single Submission (OSS). Kemudian pemerintah melakukan pembinaan dan pendaftaran bagi UMKM yang dapat dilakukan secara daring dan luring.

UU Cipta Kerja diberlakukan tepat ketika Coronavirus Disease 2019 (Covid19) menjadi pandemi yang kemudian menimbulkan pelbagai risiko besar dan buruk bagi perekonomian global, termasuk Indonesia. Dampak pandemi Covid-19 menimbulkan krisis di berbagai sector, khususnya sektor kesehatan sehingga mengganggu aktivitas perekonomian di Indonesia. Pandemi Covid-19 tidak hanya berdampak pada sektor manufaktur, investasi, dan pariwisata, tetapi juga sektor UMKM (Arrizal, dkk, 2020).

Merujuk kepada Peraturan Pemerintah (PP) No. 17 Tahun 2013 maka Kabupaten Bogor dalam pemberdayaan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) sangat *concern* untuk dapat mengoptimalkan pemberdayaan usaha mikro dan kecil di wilayahnya. Dilihat dari perkembangan jumlah usaha mikro dan kecil Kabupaten Bogor yang tergolong terbesar di Provinsi Jawa Barat. Sebagai ilustrasi, jumlah usaha mikro dan kecil di Kabupaten Bogor mencapai 368.740 unit atau sekitar 8,09% dari total jumlah usaha mikro dan kecil di Jawa Barat. Sedangkan jumlah tenaga kerja yang terserap sebanyak 704.197 orang atau 9,06% dari total tenaga kerja yang diserap UMK di Provinsi Jawa Barat (BPS Jawa Barat 2016). Jumlah ini berperan penting dalam upaya

mengurangi jumlah pengangguran di Kabupaten Bogor.

Peraturan Daerah Kabupaten Bogor No. 1 Tahun 2019 tentang Pemberdayaan Koperasi dan Usaha Mikro. Pasal 19 menyatakan bahwa pemberdayaan usaha mikro dapat dilakukan dengan (a) pembinaan; (b) pendataan; (c) pengembangan usaha; (d) kemitraan; (e) perijinan; (f) penguatan kelembagaan dan penumbuhan iklim usaha. Kegiatan pemberdayaan usaha mikro didorong untuk naik kelas (*upgrading*) menjadi usaha kecil. Kegiatan diawali dengan pendataan, identifikasi potensi dan masalah yang dihadapi pelaku usaha.

Faktor kompetensi kewirausahaan menentukan berhasil tidaknya pelaku usaha dalam menyesuaikan dengan perubahan lingkungan bisnis. Pelaku usaha mempertimbangkan aspek pasar, mampu melihat dan mengelola peluang, serta memiliki kemampuan manajemen. Pelaku usaha berpikir dan bertindak untuk terus mengembangkan hal-hal baik dari yang diusahakan saat ini sehingga diperoleh hasil yang lebih menguntungkan. Hal ini sesuai kebijakan pemerintah dalam pemberdayaan Koperasi dan UMKM yang telah ditetapkan RJPMN 2020- 2025 adalah penguatan kewirausahaan, usaha mikro kecil dan menengah sehingga mampu tumbuh menjadi usaha yang berkelanjutan dengan skala yang lebih besar (“naik kelas” atau *scaling-up*) dalam rangka untuk mendukung kemandirian perekonomian nasional.

Berdasarkan uraian di atas, dan dilandasi oleh pemikiran teoritis serta empiris dapat diajukan tiga rumusan masalah penelitian; antara lain: (1) Bagaimana gambaran program peningkatan kompetensi kewirausahaan pelaku usaha mikro dan kecil di Kabupaten Bogor; (2) Bagaimana mendiskripsikan evaluasi program peningkatan kompetensi kewirausahaan pelaku mikro di Kabupaten Bogor berdasarkan Model CIPP (*Context, Input, Process, Product*); dan (3) Bagaimana mendiskripsikan strategi peningkatan kompetensi kewirausahaan pelaku usaha mikro dan kecil di Kabupaten Bogor.

Tujuan umum dalam penelitian ini adalah menemukan model konseptual peningkatan kompetensi kewirausahaan pelaku usaha mikro dan kecil di Kabupaten Bogor. Tujuan khusus yang diharapkan dalam penelitian ini, antara lain: (1) Mendiskripsikan program peningkatan kompetensi kewirausahaan pelaku usaha mikro dan kecil di Kabupaten Bogor; (2) Mengevaluasi program peningkatan kompetensi kewirausahaan pelaku usaha mikro dan kecil di Kabupaten Bogor; dan (3) Menyusun strategi program peningkatan kompetensi kewirausahaan pelaku usaha mikro dan kecil di Kabupaten Bogor.

### **Metode Penelitian**

Penelitian ini didesain dengan menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dengan jenis studi kasus. Sumber data diperoleh dari informan kunci, Kepala Dinas Koperasi Usaha Kecil dan Menengah Kabupaten Bogor, Kepala bidang pemberdayaan usaha kecil, kepala seksi pengembangan kewirausahaan dan informan dari pelaku usaha mikro dan kecil. Metode pengumpulan data berupa wawancara, observasi dan studi dokumentasi dengan Teknik triangulasi untuk mengecek keabsahan data. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif evaluatif berdasarkan Model CIPP (*Context, Input, Process, Product*) dan analisis SWOT (*Strengths, Weaknesses, Opportunities, Threats*).

### **Hasil dan Pembahasan**

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh bahwa program peningkatan kompetensi kewirausahaan pelaku usaha mikro dan kecil telah dilakukan oleh Dinas Koperasi Usaha Kecil dan Menengah Kabupaten Bogor dengan dasar hukum pada pasal 19, peraturan

daerah kabupaten Bogor No. 1 tahun 2019 tentang pemberdayaan koperasi dan usaha mikro. Kegiatan pemberdayaan usaha mikro yang telah dilaksanakan terkait dengan pendataan usaha, pembinaan melalui pelatihan wirausaha baru, pendampingan melalui klinik konsultasi bisnis usaha mikro dan kecil, pelatihan kompetensi teknis dan penguatan kelembagaan atau korporasi usaha mikro dan kecil.

Evaluasi program peningkatan kompetensi kewirausahaan pelaku usaha mikro dan kecil di Kabupaten Bogor dilakukan berdasarkan Model *CIPP* (*Context, Input, Process, dan Product*) menunjukkan bahwa pada dimensi *Context* program pemberdayaan usaha mikro tergolong berhasil karena didukung oleh kebijakan hukum yang kuat, analisis kebutuhan program, tujuan program yang sesuai dengan kebutuhan, dan manfaat program yang positif. Namun sasaran program yang perlu diperbaiki pada ruang lingkup usaha. Evaluasi pada dimensi *Input* juga menunjukkan bahwa Program pemberdayaan usaha mikro tergolong berhasil karena didukung oleh kondisi sarana dan prasarana yang sesuai dengan maksud dan tujuan program di Kabupaten Bogor, kebutuhan anggaran yang diperlukan, namun perlu ada revisi pada kondisi sumber daya manusia baik pengelola program maupun rekrutmen peserta program. Adapun evaluasi pada dimensi *Process* menunjukkan bahwa terdapat beberapa aspek yang perlu ditingkatkan, yaitu perbaikan, kurikulum program. Dimensi *product* menunjukkan bahwa peserta program telah memiliki pengetahuan, perubahan sikap mental dan keterampilan setelah mengikuti program, namun demikian kinerja usaha masih belum optimal, disebabkan kemampuan perluasan pasar dan paten merk usaha. Secara umum, program pemberdayaan usaha mikro yang dilaksanakan Dinas Koperasi Usaha Mikro dan Menengah Kabupaten Bogor dapat dinyatakan berhasil dengan perbaikan.

Strategi program peningkatan kompetensi kewirausahaan pelaku usaha mikro dan kecil berdasarkan hasil evaluasi model *CIPP* yang dilaksanakan di Dinas Koperasi Usaha Mikro dan Menengah di Kabupaten Bogor dengan pendekatan analisis SWOT diperoleh prioritas strategi sebagai berikut : **Strategi S-O**, yaitu menjaga dan meningkatkan komitmen dan motivasi SDM Pengelola Program untuk dapat memberikan pendampingan kepada pelaku usaha mikro dan kecil; **Strategi W-O**, yaitu meningkatkan pengelolaan data dan mengidentifikasi potensi usaha mikro; **Strategi S-T**, yaitu meningkatkan produktivitas pelaku usaha mikro dan meningkatkan kapasitas Sumber daya pelaku usaha mikro dalam mendukung keanekaragaman produk; **Strategi W-T**, yaitu meningkatkan Koordinasi Lintas Perangkat Daerah, instansi vertikal dan pemangku kepentingan lainnya seperti LSM, Perguruan Tinggi, Lembaga Penelitian, Organisasi Masyarakat, dan lain-lain serta memotivasi pelaku usaha mikro untuk meningkatkan mutu dan produksinya dalam menggunakan substitusi bahan baku impor.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan diharapkan pada penelitian selanjutnya dapat dilakukan perumusan strategi untuk peningkatan kompetensi kewirausahaan pelaku usaha mikro dan kecil berdasarkan aspek pemetaan potensi sumber daya manusia dan usaha mikro dan kecil di masing-masing kecamatan, aspek kompetensi manajerial dan kompetensi sosial, aspek keterlibatan *stakeholder* akademisi, bisnis, pemerintah, masyarakat dan Media (ABGCM) dan organisasi perangkat daerah sehingga dapat mengoptimalkan program pemberdayaan usaha mikro khusus terkait dengan Wirausaha Naik Kelas.

**PERSETUJUAN DEWAN PENGUJI  
DIPERSYARATKAN UNTUK UJIAN TERBUKA/ PROMOSI DOKTOR**

Promotor



Prof. Dr. Hamidah, SE., MSi.

Tanggal: 5/8/2022

Kopromotor



Prof. Dr. Corry Yohana, MM

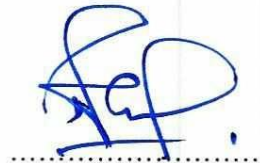
Tanggal: 5/8/2022

**NAMA**

**TANDA TANGAN**

**TANGGAL**

Prof. Dr. Dedi Purwana, E.S., M.Bus  
(Ketua)<sup>1</sup>



10-08-2022

Prof. Dr. Hamidah, SE., M.Si  
(Sekretaris)<sup>2</sup>



5/8/2022

Nama : Warcito

No. Registrasi : 7647157966

Program Studi : Ilmu Manajemen

Tgl. Lulus : 26 Agustus 2022

## PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya menyatakan dengan sebenarnya bahwa Disertasi yang saya susun sebagai syarat untuk memperoleh gelar Doktor dari Program Pascasarjana Universitas Negeri Jakarta merupakan hasil karya sendiri

Adapun bagian-bagian tertentu dalam penulisan Disertasi yang saya kutip dari hasil karya orang lain dituliskan sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah dan etika penulisan ilmiah.

Apabila dikemudian hari ditemukan seluruh atau sebagian disertasi bukan hasil karya saya sendiri atau adanya plagiat dalam bagian-bagian tertentu, saya bersedia menerima sanksi pencabutan gelar akademik yang saya sandang dan sanksi-sanksi lain sesuai peraturan perundangan yang berlaku.

Jakarta, Agustus 2022

  
WARCITO







KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN  
KEBUDAYAAN UNIVERSITAS NEGERI  
JAKARTA UPT PERPUSTAKAAN

Jalan Rawamangun Muka Jakarta 13220  
Telepon/Faksimili: 021-4894221  
Laman: [lib.unj.ac.id](http://lib.unj.ac.id)

**LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI  
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademika Universitas Negeri Jakarta, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Warcito  
NIM : 7647157966  
Fakultas/Prodi : Pascasarjana/Ilmu Manajemen Konsentrasi MSDM  
Alamat email : warcitow@gmail.com

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UPT Perpustakaan Universitas Negeri Jakarta, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah:

Skripsi     Tesis     Disertasi     Lain-lain (.....)

yang berjudul :

Model Peningkatan Kompetensi Kewirausahaan Pelaku Usaha Mikro dan Kecil:

Sebuah Kajian di Kabupaten Bogor

Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini UPT Perpustakaan Universitas Negeri Jakarta berhak menyimpan, mengalihmediakan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (*database*), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di internet atau media lain secara *fulltext* untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan Universitas Negeri Jakarta, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Jakarta, 5 September 2022

Penulis

Warcito

## KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, Puji dan syukur yang tak terhingga penulis ucapkan kehadirat Allah SWT, Tuhan Yang Maha Esa dan Maha Rahman Rahim karena atas dan rahmat-Nya disertasi yang berjudul Model Peningkatan Kompetensi Kewirausahaan Pelaku Usaha Mikro dan Kecil; Sebuah Kajian di Kabupaten Bogor dapat penulis selesaikan. Disertasi ini merupakan salah satu persyaratan akademik guna memperoleh gelar Doktor dalam Program Studi Ilmu Manajemen Konsentrasi Manajemen Sumberdaya Manusia Program Pascasarjana Universitas Negeri Jakarta (UNJ).

Judul yang diangkat dalam disertasi ini dilatarbelakangi dari hasil-hasil penelitian yang dilakukan oleh penulis, di Pusat Pengembangan Sumberdaya Manusia (P2SDM) LPPM IPB antara lain penelitian tentang Pengembangan Modal Sosial dan Kewirausahaan Sosial Melalui Pos Pemberdayaan Keluarga (Posdaya) pada tahun 2013-2014. Posdaya memiliki fungsi sebagai wadah kegiatan masyarakat yang dilakukan secara partisipatif oleh pemangku kepentingan. Inti pemberdayaan keluarga adalah mengembangkan sumberdaya manusia (SDM), utamanya dari keluarga kurang mampu menjadi keluarga mampu (merdeka) yang kreatif. Pilar ekonomi di Posdaya bertujuan untuk meningkatkan derajat kesejahteraan melalui usaha mikro dan kecil yang berada di lingkungan masyarakat dengan sumberdaya lokal dan berbahan baku lokal.

Pada tahun 2015 melakukan penelitian tentang Pengembangan Usaha dan Bisnis Masyarakat Melalui Inkubator Wirausaha Sosial dan Implementasi Inkubator Wirausaha Sosial Di Desa Cimanggu I dan Desa Situ Udik Kecamatan Cibungbulang Kabupaten Bogor. Inkubator wirausahaan sosial merupakan wadah bagi usaha mikro dan kecil untuk saling berbagi. Model pengembangan didekati dengan metode *sustainable business* pada aspek sosial, ekonomi dan lingkungan. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa peubah yang mempengaruhi adalah motivasi, pengalaman usaha, manfaat bagi masyarakat, pemilikan asset, akses sumber bahan baku, pemupukan modal, jaringan pemasaran dan penumbuhan wirausahaan baru.

Pada tahun 2018 melakukan penelitian tentang Penilaian Peluang Bisnis Potensial UMKM Di Cicurug Kab Sukabumi. Peluang bisnis yang potensial di desa Nanggerang dan desa Pasawahan pada saat ini adalah bisnis budidaya pertanian dan olahan pangan. Berdasarkan hasil penelitian bahwa kebutuhan UMK dalam pengembangan usaha adalah peningkatan keterampilan dan sikap dalam berwirausaha, akses pemasaran dan diversifikasi produk. Peningkatan keterampilan dan sikap berwirausaha ini dapat dilakukan melalui pendampingan intensif. Pendampingan intensif ini dapat meningkatkan akses pasar, perbaikan produk dan produksi sehingga pelaku UMK memiliki pasar jelas dan kontinyu.

Proses penyusunan disertasi ini sempat mengalami ke-*vacumm*-an, akan tetapi berkat motivasi keluarga (istri dan anak-anak) tercinta, saudara dan sahabat dekat serta masukan dan saran para pembimbing maka dengan niat dan ijin Allah SWT untuk menuntaskan yang sudah dimulai, dengan semangat ketekunan, kesabaran dan percaya diri, penulis dapat menyelesaikan disertasi ini.

Bogor, Agustus 2022

## ACKNOWLEDGEMENT

Penulis menyadari bahwa dalam proses penyelesaian disertasi ini telah melibatkan berbagai pihak, baik secara langsung maupun tidak langsung, perorangan maupun lembaga yang telah memberikan kontribusi dalam penyelesaian penyusunan disertasi ini. Untuk itu dalam kesempatan ini penulis ucapkan terima kasih dan penghargaan yang tulus kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Komarudin, MSi (Rektor UNJ) beserta segenap jajaran rektorat. Bapak Prof. Dr. Dedi Purwana, E.S., M.Bus (Direktur PPS UNJ), Ibu Prof. Dr. Hamidah, SE., M.Si. (Ketua Program Studi Ilmu Manajemen) serta seluruh dosen PPS UNJ, khususnya dosen pada Program Studi Ilmu Manajemen yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk menempuh studi program S3 pada PPS UNJ serta telah memberikan bekal ilmu dan wawasan bagi penulis untuk menyelesaikan disertasi ini. Demikian juga kepada seluruh Tata Usaha PPS UNJ serta seluruh karyawan UNJ pada umumnya yang telah memberikan pelayanan kemudahan administrasi sejak penulis masuk kuliah hingga terselesaikannya penyusunan disertasi ini.
2. Ibu Prof. Dr. Hamidah, SE., M.Si, selaku Promotor, dan Prof. Dr. Corry Yohana, MM selaku co-promotor, serta Bapak Prof. Dr. Maruf Akbar, M.Pd. (Promotor sebelum beliau Pensiun dari UNJ). Beliau bertiga dengan kepakaran yang melekat telah meluangkan waktu dan memberikan kontribusi bagi terwujudnya disertasi ini. Melalui beliau bertiga dengan kesabaran, perhatian dan keikhlasannya telah memberikan dorongan, koreksi dan saran baik dari aspek metodologi penelitian maupun penyajian isi disertasi secara keseluruhan. Penulis benar-benar merasakan melalui beliau bertiga telah membuka pandangan, mendorong munculnya gagasan, ide-ide pembaharuan khususnya dalam bidang manajemen sumberdaya manusia khususnya pelaku usaha mikro dan kecil (UMK). Untuk itu sekali lagi penulis menghaturkan penghormatan dan penghargaan yang setinggi-tingginya serta mengucapkan terima kasih dengan iringan doa “semoga amal baik beliau diterima dan mendapat balasan dari Allah Yang Maha Kuasa, Maha Sayang dan Maha Pemurah”.
3. Bapak Prof. Dr. Dedi Purwana, E.S., M.Bus, Ibu Prof. Dr. Hamidah, SE., M.Si, Ibu Prof. Dr. Corry Yohana, MM, Bapak Prof. Dr. Ari Saptono, SE., M.Pd, Ibu Prof. Dr. Rd. Tuty Sariwulan, M.Si, Bapak Agung Dharmawan Buchdadi, M.M., Ph.D dan Bapak Prof. Dr. Ir. Musa Hubeis M.S., Dipl.Ing., DEA sebagai dewan penguji yang telah memberikan masukan dan review disertasi ini menjadi lebih sempurna.
4. Bapak Prof. Dr. Ir. H. Herry Suhardiyanto, M.Sc (Rektor IPB Periode 2012-2017) melalui Bapak Prof. Dr. Ir. Pudji Muljono, MS (kepala Pusat Pengembangan Sumberdaya Manusia) yang telah memberikan ijin dan dorongan kepada penulis untuk melanjutkan studi pada program studi Ilmu Manajemen di UNJ.
5. Bapak Prof. Dr. Arif Satria (Rektor IPB Periode 2017-2022) melalui Bapak Dr. Ir. Amiruddin Saleh, MS (kepala Pusat Pengembangan Sumberdaya Manusia periode 2017-2025) yang telah memberikan dorongan kepada penulis untuk menyelesaikan studi pada program studi Ilmu Manajemen di UNJ.
6. Bapak Arman Jaya selaku PLT Dinas Koperasi Usaha Kecil dan Menengah Kabupaten Bogor yang telah mengijinkan menjadi lokasi penelitian dan memfasilitasi seluruh keperluan penelitian serta mempertemukan dengan pelaku usaha mikro dan kecil. Staf Dinas dan pelaku usaha telah memberikan data yang penulis perlukan selama pengumpulan data dalam penyelesaian disertasi ini.
7. Teman-teman mahasiswa S3 angkatan 2015 program studi Ilmu Manajemen PPS

UNJ, penulis kesekian kali mengucapkan terima kasih atas motivasinya serta saling memberi kabar dan dorongan terhadap kemajuan dan terselesainya studi S3 di PPS UNJ ini.

8. Ayahanda S. Kartono (almarhum, 2003/usia 63 tahun) dan ibunda Sarwi (Usia 78 tahun) telah memberikan dasar-dasar utama yang sangat penting dalam pembentukan karakter pada penulis serta motivasi yang kuat khususnya ibunda, beliau merupakan guru besar penulis, yang setiap saat pesan-pesan dan wejangannya senantiasa penulis ingat dan penulis ucapkan dalam mengisi aktivitas keseharian. Begitu juga kepada mertua ayahanda Jaenuri dan ibunda Yumnarsih yang senantiasa memberikan nasehat, dorongan, doa kepada penulis sekeluarga dalam kesempatan ini penulis iringkan dan panjatkan doa kepada beliau. *“Robbighfirlii waliwaalidaiya warkhamhumaa kamaa robbayaanii shoghiiroo”* (Ya Allah ya Tuhan kami, ampunilah dosa-dosaku dan dosa kedua orang tuaku dan kasihanilah keduanya/beliau sebagaimana mereka mengasihiku sejak aku kecil).
9. Teristimewa dan lebih khusus kepada yang penulis cintai istri tersayang Sadiyah, SPd, anak-anak penulis yang terkasih Ananda Muhammad Dito Ramadhan (17 tahun), Ananda Muhammad Dito Ali Hakim (13 tahun) yang sedang menimba ilmu di Pesantren Tahfizh Daarul Qur’an di Cipondoh, Tangerang; dan Ananda Salsabila Azzahra Dito (3 tahun) dengan karakter dan keceriaan, kelucuan khasnya masing-masing mendorong penulis secepatnya menyelesaikan penyusunan disertasi ini. Yang paling penting dan berharga melalui keluarga inilah (istri dan anak-anak tercinta dan tersayang), penulis terus belajar dan mendapat pelajaran khususnya pemaknaan kekuatan kata syukur, sabar dan ikhlas. sebagai rasa syukur dalam kesempatan ini penulis panjatkan doa: *“Robbi auzi’ni an asykuro ni’matakallatii an’amta ‘alaiya wa’alaa waalidaiya wa an ‘akmala shoolikhan tardhoohu wa ashlikhlii fii dzurriyyatii ini tubtu ilaika wa innii minalmuslimiina”* (Ya Tuhanku, tunjukilah/ilhamilah daku untuk mensyukuri nikmat Engkau yang telah Engkau berikan kepadaku dan kepada ibu bapakku dan supaya aku dapat berbuat amal yang sholeh yang Engkau ridhoi, berilah kebaikan kepadaku dengan (memberikan kebaikan) kepada anak cucuku, sesungguhnya aku bertaubat kepada Engkau dan sesungguhnya aku termasuk orang-orang yang berserah diri).
10. Seluruh tim P2SDM LPPM IPB yang telah membantu penulis menyelesaikan Disertasi ini, khusus om Ajat dan om Juber. Selalu semangat untuk mencari inspirasi dengan adaptif, produktif dan integritas motto P2SDM LPPM IPB.
11. Saudara-saudara penulis dan semua handai taulan yang tidak dapat penulis sebutkan nama mereka satu persatu yang ikut andil memberikan kontribusi baik langsung maupun tidak langsung yakni memberikan dorongan moril maupun material, sehingga penyusunan penulisan disertasi ini dapat terwujud.

Akhir kata penulis berbesar hati apabila para pembaca sudi memberikan kritik, saran dan masukan dalam rangka proses penulisan dan penelitian berikutnya.

## DAFTAR ISI

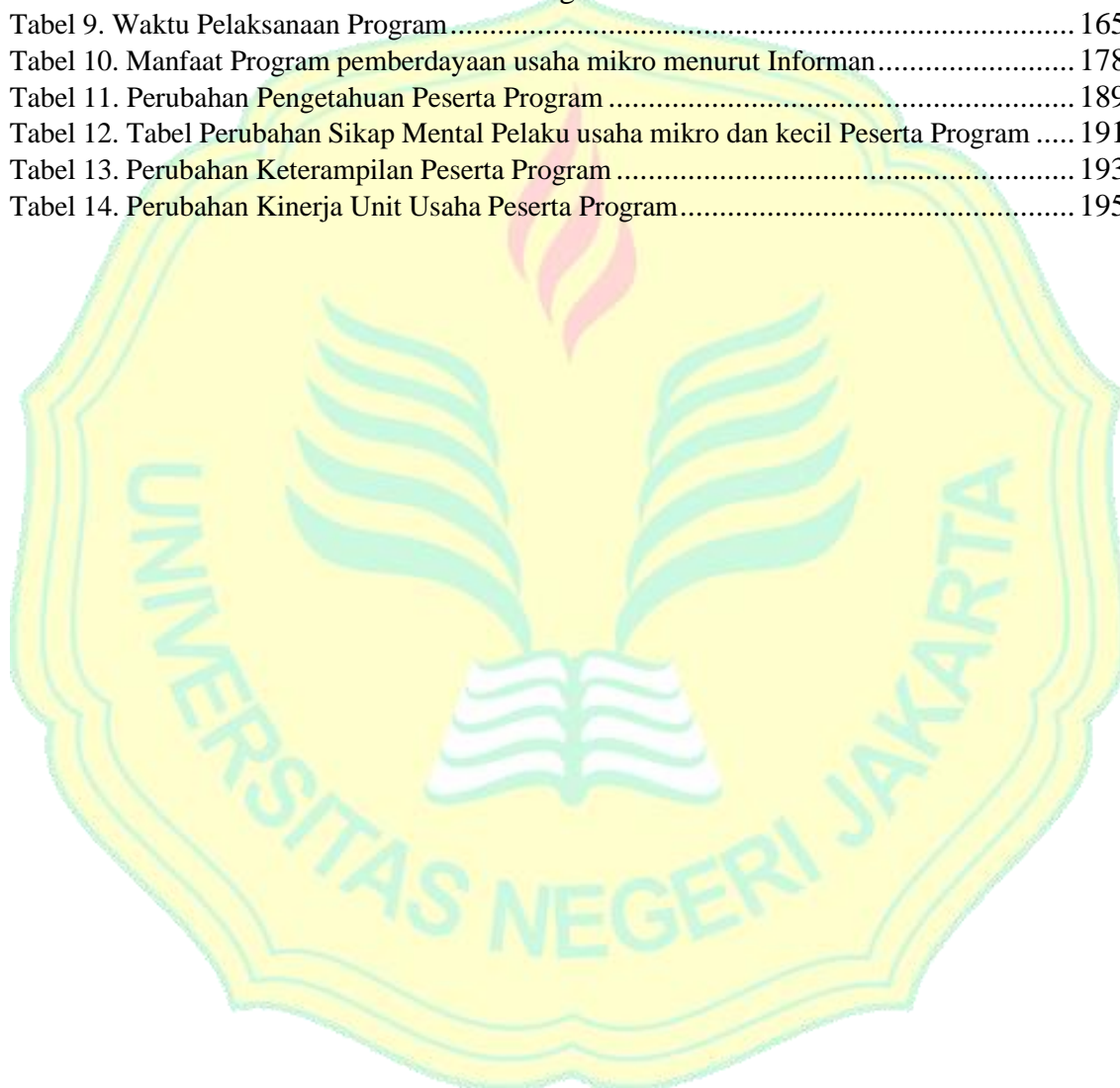
ABSTRACT .....	ii
ABSTRAK .....	iii
KATA PENGANTAR.....	x
ACKNOWLEDGEMENT .....	xi
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR TABEL .....	xv
DAFTAR GAMBAR.....	xvi
DAFTAR LAMPIRAN .....	xvii
<b>BAB I. PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Pembatasan Penelitian .....	17
C. Fokus dan Subfokus Penelitian .....	18
D. Rumusan Masalah .....	19
E. Tujuan Penelitian .....	19
F. Signifikansi penelitian .....	20
G. Kebaruan penelitian (state of the art).....	20
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA .....</b>	<b>22</b>
A. Kajian Konsep Usaha Mikro Kecil dan Menengah.....	22
1) Pengertian Usaha Mikro, Kecil dan Menengah .....	22
2) Tipologi UMKM .....	25
3) Struktur sektor UMKM Indonesia .....	26
4) Kinerja UKM Indonesia .....	27
B. Konsep Kompetensi Kewirausahaan .....	27
1) Konsep Kewirausahaan (Entrepreneurial) .....	27
2) Kompetensi Kewirausahaan.....	31
3) Iklim Kewirausahaan.....	34
C. Konsep Kenaikan Kelas Usaha Mikro.....	35
D. Konseptual Evaluasi, Evaluasi Program dan Model-Model Evaluasi Program.....	40
1) Evaluasi .....	40
2) Evaluasi program.....	41
3) Evaluasi Program Sebagai Penelitian.....	47
4) Model-Model Evaluasi Program .....	49
5) Model Evaluasi Program yang dipilih : Model CIPP.....	58
6) Kriteria Evaluasi Program Pelatihan .....	67
E. Konsep Strategi Program .....	67
F. Hasil Penelitian yang Relevan .....	70
<b>BAB III. METODE PENELITIAN .....</b>	<b>77</b>
A. Waktu dan Tempat penelitian.....	77
B. Desain Penelitian .....	77
C. Penelitian .....	83
D. Metode Pengumpulan Data .....	86
E. Unit Analisis .....	90
F. Instrumen Penelitian .....	90
G. Metode Analisis Data.....	93
H. Teknik Analisis Data .....	95
<b>BAB IV. HASIL DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>102</b>
A. Profil Key Informant dan Informant.....	102
B. Hasil Penelitian .....	122
1. Gambaran program peningkatan kompetensi kewirausahaan pelaku usaha mikro dan kecil di Kabupaten Bogor .....	122
2. Mengevaluasi program peningkatan kompetensi kewirausahaan .....	

pelaku usaha mikro dan kecil di Kabupaten Bogor .....	133
3. Mengevaluasi program peningkatan kompetensi kewirausahaan pelaku usaha mikro dan kecil di Kabupaten Bogor .....	170
C. Pembahasan .....	173
1. Gambaran Program Peningkatan Kompetensi Kewirausahaan Pelaku Usaha Mikro dan Kecil di Kabupaten Bogor .....	173
2. Evaluasi Program Peningkatan Kompetensi Kewirausahaan Pelaku Usaha Mikro dan Kecil di Kabupaten Bogor .....	176
3. Strategi Program Peningkatan Kompetensi Kewirausahaan Pelaku Usaha Mikro Dan Kecil di Kabupaten Bogor .....	195
4. Model Program peningkatan kompetensi kewirausahaan bagi pelaku usaha mikro dan kecil .....	199
5. Keterbatasan dan Penelitian Selanjutnya .....	202
BAB V. KESIMPULAN DAN REKOMENDASI .....	205
A. Kesimpulan .....	205
B. Rekomendasi .....	206
DAFTAR PUSTAKA .....	208
LAMPIRAN-LAMPIRAN .....	214



## DAFTAR TABEL

Tabel 1. Model-Model Evaluasi Program.....	57
Tabel 2. Pendekatan Evaluasi Model CIPP.....	64
Tabel 3. Hasil penelitian relevan.....	70
Tabel 5. <i>Informant</i> .....	86
Tabel 6. Instrumen Penelitan.....	91
Tabel 7. Teknik analisi data .....	100
Tabel 8. Jumlah usaha mikro dan kecil Yang Dibina Tahun s/d 2021 .....	138
Tabel 9. Waktu Pelaksanaan Program .....	165
Tabel 10. Manfaat Program pemberdayaan usaha mikro menurut Informan.....	178
Tabel 11. Perubahan Pengetahuan Peserta Program .....	189
Tabel 12. Tabel Perubahan Sikap Mental Pelaku usaha mikro dan kecil Peserta Program .....	191
Tabel 13. Perubahan Keterampilan Peserta Program .....	193
Tabel 14. Perubahan Kinerja Unit Usaha Peserta Program.....	195



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Sumber utama pekerjaan disemua sektor bisnis .....	3
Gambar 2. Persentase dari perusahaan yang berinovasi dalam bentuk produk dan/atau proses berdasarkan ukuran perusahaan.....	6
Gambar 3. Provinsi dengan Jumlah UMKM terbesar di Indonesia.....	15
Gambar 4. Model Pusat dan Permukaan Kompetensi .....	32
Gambar 5. Upgrading (Peningkatan Usaha).....	37
Gambar 6. Onion layers Model .....	38
Gambar 7. Sistem Evaluasi Program CIPP Menurut Stufflebeam .....	54
Gambar 8. Key Components Of The CIPP Evaluation Model And Associated Relationships With Programs .....	56
Gambar 9. The Flow Of A CIPP Evaluation In Fostering and Assessing System Improvement.....	66
Gambar 10. Diagram Matrik SWOT .....	68
Gambar 11. Struktur Organisasi Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah Kabupaten Bogor .....	124
Gambar 12. Sebaran Pemilik UMKM menurut Lokasi (dalam Persen).....	129
Gambar 13. Sebaran Pelaku usaha mikro dan kecil menurut Usia.....	130
Gambar 14. Sebaran Pemilik Usaha menurut Pendidikan.....	131
Gambar 15. Sebaran Pemilik UMKM menurut Pekerjaan Lainnya.....	133
Gambar 16. Hasil Analisa CIPP .....	134
Gambar 17. Struktur Organisasi Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah Kabupaten Bogor .....	156
Gambar 18. Jumlah peserta pelatihan wirausaha baru .....	158
Gambar 19. Sebaran informan berdasarkan asal kecamatan .....	161
Gambar 20. Program peningkatan kompetensi kewirausahaan pelaku usaha mikro kecil di kabupaten Bogor .....	175
Gambar 21. Tata Kelola Peningkatan Kompetensi Kewirausahaan Pelaku Usaha Mikro dan Kecil di Kabupaten Bogor.....	175
Gambar 23. Model <i>WHY</i> pada Peningkatan Kompetensi Kewirausahaan Pelaku Usaha Mikro dan Kecil di Kabupaten Bogor.....	202



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Jurnal 1.....	214
Lampiran 1. Jurnal 2.....	215
Lampiran 3. Jurnal 3.....	216
Lampiran 4. Pedoman Observasi Deskripsi Pengamatan (Observasi) .....	217
Lampiran 5. Pedoman Wawancara .....	218
Lampiran 6. Pedoman Studi Dokumen.....	221
Lampiran 8. Hasil Studi Dokumen Latar Belakang Penyelenggaraan Program.....	229
Lampiran 9. Hasil Studi Dokumen Tujuan Program.....	234
Lampiran 10. Hasil analisis kebutuahn program .....	239
Lampiran 11. Hasil Studi Dokumen Kondisi SDM .....	245
Lampiran 12. Hasil Studi Dokumen Kondisi Sarana dan prasarana program.....	253
Lampiran 13. Hasil Studi Dokumen Alokasi Anggaran Program .....	255
Lampiran 14. Hasil Studi Dokumen Jadwal pelaksanaan program .....	258
Lampiran 15. Hasil Studi Dokumen Kinerja Penyelenggara .....	260
Lampiran 16. Hasil Studi Dokumen Kinerja instruktur.....	263
Lampiran 17. Hasil Studi Dokumen aktivitas peserta program.....	264
Lampiran 18. Hasil Studi Dokumen kurikulum program .....	267
Lampiran 19. Hasil Studi Dokumen Sarana dan prasaran pelaksanaan kegiatan .....	269
Lampiran 20. Hasil Studi Dokumen Metode pembelajaran.....	271
Lampiran 21. Hasil Studi Dokumen peningkatan pengetahuan.....	273
Lampiran 22. Hasil Studi Dokumen Sikap Mental.....	276
Lampiran 23. Hasil Studi Dokumen Penerapan keterampilan .....	279
Lampiran 24. Hasil Studi Dokumen kinerja unit usaha.....	282
Lampiran 25. Manuscript hasil indepth interview .....	285
Lampiran 25. Dokumentasi .....	293